

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS SISWA MELALUI MEDIA BUKU DONGENG KELAS 2 DI SEKOLAH DASAR

Anggi Vivi Ana

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik
anggiviviana99@gmail.com

Nanang Khoirul Umam

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik
nanang.khu@umg.ac.id

Arya Setya Nugroho

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Gresik
aryasetya@umg.ac.id

Abstrak : Keterampilan menulis merupakan suatu kegiatan seseorang untuk digunakan untuk mengungkapkan sebuah pendapat, ide, pikiran, atau gagasan melalui media tulisan untuk dapat dibaca oleh orang lain, untuk melatih keterampilan menulis siswa dapat dilakukan dengan cara berlatih menulis dongeng. Kesulitan yang dialami siswa dalam menuliskan kembali dongeng dengan bahasa sendiri adalah sulit dalam menemukan sinonim kata. Faktor lain yang dialami siswa kelas 2 adalah rendahnya penguasaan teknik menulis, seperti siswa tidak memperhatikan ejaan tanda baca. Tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan hasil keterampilan menulis kembali dongeng menggunakan media buku dongeng serta mengetahui dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi keterampilan menulis kembali saat menggunakan media buku dongeng. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan adalah nilai rata-rata dari keseluruhan hasil tes siswa adalah 67,3 yang masuk pada kriteria penilaian baik dan aspek yang meliputi ejaan dan tanda baca, penyusunan paragraf serta kerapihan tulisan menjadi kendala siswa dalam menulis kembali dongeng. Nilai rata-rata yang diperoleh dari keseluruhan hasil tes siswa dapat bahwa sebanyak 4 siswa memperoleh kriteria “Sangat Baik”, sebanyak 8 siswa memperoleh kriteria “Baik”, sebanyak 6 siswa memperoleh kriteria “Cukup”, 1 siswa memperoleh kriteria “Kurang” dan 1 siswa memperoleh kriteria “Sangat Kurang”.

Kata kunci: keterampilan menulis, dongeng, kendala menulis

PENDAHULUAN

Di dalam dunia pendidikan, tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah proses pendidikan siswa. Salah satu mata pelajaran yang penting di dalam pendidikan ialah

Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran utama di Sekolah Dasar. Bahasa Indonesia termasuk dalam Bahasa Nasional atau Bahasa Negara . Keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa manusia tidak diperoleh sejak lahir tetapi diperoleh dari belajar untuk mampu berbahasa dan mampu berbicara sebagai keperluan komunikasi. Keterampilan berbahasa meliputi mendengar atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu keterampilan yang harus di perhatikan adalah keterampilan menulis, yang tentunya tidak kalah penting dengan keterampilan-ketrampilan lainnya. Keterampilan menulis ini sangat berkaitan erat dengan berbagai bidang studi karena hampir semua bidang studi memiliki tugas menulis, sehingga keterampilan menulis perlu diasah. Menulis merupakan suatu kegiatan seseorang untuk digunakan untuk mengungkapkan sebuah pendapat, ide, pikiran, atau gagasan melalui media tulisan untuk dapat dibaca oleh orang lain, sehingga dengan menulis kita juga bisa berkomunikasi dengan orang lain tanpa adanya tatap muka .

Keterampilan menulis tidak hanya berupa aktivitas menuangkan pikiran ke dalam sebuah tulisan. Namun juga harus dilakukan dengan menggunakan aspek yang baik dan benar. Berikut adalah aspek menulis :

1. Ejaan dan tanda baca

Ejaan adalah sebuah bentuk untuk menggambarkan bunyi bahasa seperti kata, kalimat, dan sebagainya, yang terdapat di dalam sebuah tulisan (huruf). Sedangkan tanda baca adalah simbol yang digunakan untuk menunjukkan struktur sebuah tulisan, yang digunakan untuk menunjukkan intonasi serta jeda pada saat membaca sebuah tulisan.

2. Diksi (pemilihan kata)

Diksi adalah pemilihan sebuah kata yang terdapat dalam tulisan, penggunaan diksi harus benar, tepat, dan lazim. Diksi (Pemilihan kata) merupakan hal yang penting saat pemilihan diksi tidak tepat maka akan adanya perbedaan makna dan pesan.

3. Paragraf

Paragraf adalah sebuah sebuah kalimat yang tersusun secara urut dan runtut. Didalam sebuah paragraf terdapat sebuah pokok pikiran yang diutarakan penulis kepada pembaca dan jumlah paragraf yang mampu ditulis oleh siswa.

4. Kerapian tulisan

Kerapian yang dimaksud dalam tulisan adalah tulisan yang tertata rapi, dapat dibaca, dan bersih tanpa ada coretan-coretan.

Pada hakikatnya siswa kurang berminat dalam hal menulis, terutama pada siswa yang berada di tingkat kelas rendah Sekolah Dasar (SD). Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas 2, peneliti mendapatkan informasi bahwa mereka cenderung lebih suka berkomunikasi secara langsung, karena berkomunikasi secara langsung dianggap lebih mudah daripada berkomunikasi secara tidak langsung atau tertulis. Sementara itu keterampilan menulis adalah sesuatu yang harus dikuasai untuk mengasah dan melatih kemampuan menulis siswa dapat dilakukan dengan cara berlatih menulis dongeng.

Dongeng adalah cerita rakyat berbentuk prosa yang dianggap tidak benar-benar terjadi, dongeng diceritakan terutama untuk hiburan terlepas dari kenyataan bahwa banyak dongeng menggambarkan kebenaran mengandung pelajaran moral atau sindiran. Dongeng adalah salah satu sarana pendidikan yang dapat digunakan baik di rumah maupun di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas 2 di UPT SD Negeri 119 Gresik, pembelajaran menulis, terutama menulis dongeng belum terlaksana dengan baik saat pembelajaran berlangsung, terutama pada tingkat kelas rendah Sekolah Dasar (SD). Kendala yang dialami siswa dalam menuliskan kembali dongeng dengan bahasa sendiri adalah 3 dari 20 siswa masih terbata-bata dalam hal membaca sehingga mempengaruhi keterampilan menulis siswa. Sebagaimana permasalahan tersebut terjadi di UPT SD Negeri 119 Gresik. Di kelas 2 Pelajaran menulis kembali dongeng dengan bahasa sendiri dinilai sulit, sulit dalam menemukan sinonim kata. Faktor lain yang dialami siswa kelas 2 adalah rendahnya penguasaan teknik menulis, seperti siswa tidak memperhatikan ejaan tanda baca.

Kendala yang dialami siswa pada keterampilan menulis diatas sesuai dengan teori Taufik yaitu siswa sering menulis dengan huruf tertukar seperti b menjadi d atau sebaliknya dan juga m menjadi n atau sebaliknya, selain itu ada pengurangan huruf dan penambahan huruf yang tidak perlu misalnya huruf h dalam akhir kata. Pendapat lain menurut Wahyuni et al. menyatakan kesulitan menulis karena siswa yang malas dalam belajar dan kurangnya motivasi, apalagi setelah adanya pandemi yang mengharuskan siswa belajar dari rumah secara online. Untuk meningkatkan minat menulis siswa maka guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Beberapa penelitian relevan mengenai keterampilan menulis siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al. dengan judul Analisis Kesalahan Penerapan Kata Baku dan Tanda Baca dalam Menulis Kembali Isi Cerita Fabel. Penelitian oleh Sari et al. dengan judul Kemampuan Siswa

Kelas V dalam Gugus 3 Sabang Menulis Kembali Cerita Rakyat yang Dibaca. Penelitian oleh Lapenangga et al. dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dongeng Melalui Media Strip Story pada Siswa Kelas III SD.

Media pembelajaran ialah salah satu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pemahaman yang dimiliki seorang guru kepada peserta didiknya bertujuan agar dapat merangsang minat, perasaan, pikiran, serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung secara lancar. Media pembelajaran yang mudah dan cocok digunakan untuk siswa kelas 2 harus yang menarik dan mudah dipahami, salah satunya adalah dengan media pembelajaran buku dongeng.

Buku dongeng adalah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan teori menurut Izzah et al bahwa salah satu media visual yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan mengenalkan keaksaraan pada siswa adalah buku dongeng fabel. Menurut Rinawati et al. dengan menulis siswa dapat melatih kemampuan dalam mengembangkan berbagai ide atau gagasan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menggunakan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif ini adalah bagaimana seorang peneliti menganalisis dan merincikan sebuah data yang sudah diperoleh agar menjadi lebih jelas dan fokus sesuai dengan fakta yang terdapat di lapangan.

Menurut Ramdhan penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian dengan sebuah metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 119 Gresik yang terletak di Desa Balongpanggung, Kecamatan Balongpanggung, Kabupaten Gresik. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2021/2022.

Sumber Data

Data primer berupa referensi asli dari peserta didik kelas II UPT SD Negeri 119 Gresik yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini

menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi.

Analisi Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dengan 3 tahapan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

KAJIAN TEORI

Keterampilan Menulis

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah suatu proses membuat sebuah catatan, informasi, atau sebuah cerita menggunakan huruf. menulis adalah aktivitas seseorang dalam berfikir yang dituangkan dalam sebuah susunan huruf-huruf yang memiliki sebuah makna dalam isinya. Jadi, menulis adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengungkapkan sebuah perasaan seseorang yang tentunya memiliki makna bagi penulis, kegiatan menulis juga dilakukan untuk bisa memberikan sebuah informasi bagi pembacanya, dan juga perlu diperhatikan hal-hal penting saat menulis.

Pengertian Dongeng

Dongeng adalah salah satu cerita yang tidak benar-benar terjadi, dimana dongeng dibuat hanya untuk hiburan semata, tetapi dongeng juga tidak meninggalkan pesan moral yang dapat diambil setelah dibaca. Dongeng adalah salah satu hasil dari seni rakyat yang bersifat rekayasa atau fakta sederhana berbentuk cerita prosa tentang asal mula suatu tempat atau tentang peristiwa-peristiwa pada kehidupan zaman dahulu.

Pengertian media

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk penyampaian sebuah informasi atau pesan salah satunya dalam hal pembelajaran dan media digunakan untuk mempermudah menarik minat siswa dalam belajar, media dalam dunia pendidikan disebut dengan media pembelajaran. media pembelajaran adalah sebuah alat yang dapat membantu jalannya proses pembelajaran, sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami oleh siswa serta tujuan pendidikan dan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang keterampilan menulis kembali dongeng melalui media buku dongeng yang diperoleh dari teknik pengumpulan data observasi, lembar tes, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan dikelas 2 terdiri atas 20 siswa dengan jumlah 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki pada tanggal 11 Juni 2022 di UPT SD Negeri 119 Gresik.

1. Data dan hasil penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari observasi, lembar tes, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini tabel hasil penelitian dengan acuan prosedur penelitian yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 1.1 Prosedur Penelitian

No.	Kegiatan	Tanggal
1.	Tahap persiapan	24 November 2021
2.	Tahap pelaksanaan	11 Juni 2022
3.	Tahap analisis data	15 Juni 2022

Dari penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diperoleh Hasil tes siswa yang sudah di rekap menjadi satu yang dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2 Rekapitulasi Hasil Analisis Tes Keterampilan Menulis Kembali Dongeng

No.	Nama	Kriteria					Rata-rata	Ket.
		A	B	C	D	E		
1.	AHY	4	3	3	1	5	64	Cukup
2.	ANH	5	3	4	5	4	84	Sangat Baik
3.	AGR	5	3	2	5	3	72	Baik
4.	AEV	5	3	2	2	5	68	Baik
5.	AFB	5	3	1	2	5	64	Cukup
6.	ARA	5	3	3	5	4	80	Sangat Baik
7.	DWM	4	3	4	1	3	60	Cukup
8.	DRMAP	3	3	1	1	2	40	Sangat kurang
9.	DPD	5	3	2	2	5	68	Baik
10.	DHZI	4	3	1	1	2	44	Kurang
11.	DAS	5	3	2	5	4	76	Baik
12.	FZA	5	3	3	5	4	80	Sangat Baik
13.	HZN	5	3	1	2	5	64	Cukup
14.	IMJ	5	3	3	5	4	80	Sangat Baik
15.	IP	5	3	1	2	4	60	Cukup
16.	IAS	4	3	4	2	5	72	Baik
17.	JV	5	3	2	2	5	68	Baik
18.	KAR	5	3	4	1	5	72	Baik
19.	KJA	5	3	2	5	3	72	Baik
20.	LKGE	4	3	1	2	4	56	Cukup
Rata-rata							67,3	Baik

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata dari keseluruhan hasil tes siswa adalah 67,3 yang masuk pada kriteria penilaian baik. Hal ini dibuktikan bahwa sebanyak 4 siswa memperoleh kriteria “Sangat Baik”, sebanyak 8 siswa memperoleh kriteria “Baik”, sebanyak 6 siswa memperoleh kriteria “Cukup”, 1 siswa memperoleh kriteria “Kurang” dan 1 siswa memperoleh kriteria “Sangat Kurang”.

Dari hasil lembar tes dan hasil wawancara yang dilakukan, maka dapat ditemukan kendala yang dihadapi siswa dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3 Kendala Yang Dihadapi Siswa Menulis Kembali Dongeng

No.	Aspek
1.	Ejaan dan tanda baca
2.	Penyusunan paragraf
3.	Kerapihan tulisan

Dari data pada tabel 1.3 aspek ketiganya yang masih banyak ditemukan pada kendala siswa dalam menulis kembali dongeng. Penilaian siswa dalam 3 aspek pada tabel 1.3 dinilai sangat kurang dan diakui siswa pada hasil wawancara yang sudah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data mengenai hasil yang diperoleh siswa dan kesulitan yang dihadapi siswa kelas 2 dalam menulis kembali dongeng dapat dilihat pada deskripsi berikut :

1. Hasil Keterampilan Menulis Kembali Dongeng Menggunakan Media Buku Dongeng Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Hasil analisis data siswa dapat diperoleh jika melaksanakan prosedur penelitian dengan baik, berikut prosedur penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum peneliti memulai kegiatan pengumpulan data. Pada tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian. Hasil Observasi awal dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peneliti mendapatkan hasil bahwa siswa kelas 2 masih dikatakan kurang dalam hal menulis. Kegiatan observasi dan kegiatan perizinan dilakukan pada tanggal 24 November 2021 bertempat di UPT SD Negeri 119 Gresik, kemudian peneliti berkonsultasi dengan

dosen pembimbing mengenai proposal penelitian, setelah itu peneliti berkonsultasi dengan guru kelas 2 UPT SD Negeri 119 Gresik.

Kemudian peneliti menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran serta komponen pendukung yang akan digunakan seperti silabus, RPP, lembar observasi RPP, pedoman wawancara.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 11 Juni 2022 di kelas 2 UPT SD Negeri 119 Gresik pada pembelajaran tema 7 subtema 1 pembelajaran 6 tentang menulis kembali dongeng. Penelitian ini dilakukan dlama satu kali pembelajaran dengan alokasi waktu 2 JP (2 x 35 menit) berikut ini kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan :

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pembelajaran di awalai dengan guru memasuki kelas dengan memberikan salam dengan suara yang lantang dan jelas. Selanjutnya guru memberikan intruksi untuk berdoa dengan dipimpin salah satu siswa sebagai perwakilan. Kemudina guru melakukan absensi untuk mengecek kehadiran siswa, setelah melakukan absensi guru langsung melakukan apersepsi mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan untuk mengaitkan dengan pengalaman siswa, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dari guru meminta siswa untuk membuka buku tema tepat pada halaman yang akan dipelajari yaitu buku tema 7 halaman 50. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran. Kemudian guru membagikan buku dongeng kepada siswa lalu guru membaca dongeng dengan melibatkan siswa. Setelah membaca dongeng guru membagikan lembar tes lalu menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Lalu guru memberikan contoh sinonim-sinonim kata utuk mempermudah siswa dalam menuliskan kembali dongeng yang sudah mereka baca.

Guru membimbing siswa menuliskan kembali cerita dongeng yang dibaca dengan menggunakan bahasa mereka

sendiri. Setelah selesai mengerjakan guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang sudah dikerjakan. Setelah itu peneliti melakukan analisis terhadap hasil tes tulis siswa kelas 2, kemudian melakukan wawancara dengan subjek penelitian

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru membuat ringkasan atau kesimpulan tentang poin-poin penting yang ada dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang telah diajarkan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan ini. Kemudian guru melakukan tindak lanjut pembelajaran mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Tahap Analisis Data

1) Hasil lembar tes

Pada tahap analisis data ini berisikan instrumen penelitian yaitu lembar tes siswa, lembar tes yang dimaksud adalah hasil dari penugasan-penugasan siswa secara individu. Tes yang dilakukan adalah tes mengenai keterampilan menulis kembali dongeng dengan 5 aspek penilaian yang digunakan sebagai acuan penilaian, sesuai dengan teori Puspitoningrum mengatakan kriteria penilaian yang baik adalah pemakaian tata bahasa yang benar¹. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas 2 UPT SD Negeri 119 Gresik menunjukkan bahwa hasil yang sudah diperoleh oleh siswa dalam keterampilan menulis melalui media buku dongeng sudah terbilang masuk dalam kategori baik. berdasarkan data tabel di atas, nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 84 dan nilai terendah yang diperoleh siswa ialah 40.

Sebanyak 4 siswa memperoleh kriteria penilaian “sangat baik”, 8 siswa memperoleh kriteria penilaian “baik”, 6 siswa memperoleh kriteria penilaian “cukup”, 1 siswa memperoleh kriteria penilaian “kurang”, dan 1 siswa memperoleh kriteria penilaian “sangat kurang”. Berdasarkan KKM yang sudah ditetapkan 15 siswa yang masih berada di bawah nilai KKM sehingga dikatakan masih kurang.

Berikut ini deskripsi dari hasil lembar tes sesuai

¹ “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Kembali Dongeng Untuk Siswa SMP Kelas VII” 1 (2015).

berdasarkan aspek dan kriteria penilaian:

- a) Organisasi isi dongeng sesuai dengan objek yang dibaca

Dalam aspek penilaian ini adapun kriteria yang harus dicapai dalam menulis kembali dongeng sebagai acuan penilaian yaitu kejelasan penggambaran unsur intrinsik dalam dongeng yang meliputi judul, tema, tokoh dan penokohan, jalan cerita (alur), latar/setting, sudut pandang, dan amanat.

Jika dilihat dari hasil lembar tes siswa, maka 15 siswa mampu memenuhi indikator dari kriteria penilaian dan 5 siswa dikatakan masih kurang dalam memenuhi indikator kriteria penilaian.

- b) Tata bahasa dongeng sesuai dengan objek yang dibaca

Dalam aspek penilaian ini adapun kriteria yang harus dicapai dalam menulis kembali dongeng sebagai acuan penilaian yaitu pemilihan diksi, ejaan dan tanda baca. Untuk kriteria pemilihan diksi jika dilihat dari lembar tes siswa, maka hampir semua siswa memiliki penilaian yang sama karena dalam konteks diksi siswa benar-benar dibimbing oleh guru.

Untuk kriteria ejaan dan tanda baca jika dilihat dari hasil lembar tes siswa, maka 4 siswa mampu memenuhi kriteria penilaian, 10 siswa dikatakan masih kurang dalam memenuhi indikator kriteria penilaian, dan 6 siswa belum mampu memenuhi kriteria penilaian

- c) Tata tulis dongeng sesuai dengan objek yang dibaca

Dalam aspek penilaian ini adapun kriteria yang harus dicapai dalam menulis kembali dongeng sebagai acuan penilaian yaitu penyusunan paragraf dan kerapihan tulisan. Untuk kriteria pertama yaitu penyusunan paragraf. Untuk kriteria penyusunan paragraf, jika dilihat dari hasil lembar tes siswa maka 7 siswa mampu memenuhi kriteria penilaian dan 13 siswa dikatakan masih kurang dalam memenuhi indikator kriteria penilaian.

Untuk kriteria kedua yaitu kerapihan tulisan, jika dilihat dari hasil lembar tes siswa maka 15 siswa mampu memenuhi kriteria penilaian dan 5 siswa dikatakan masih kurang dalam memenuhi indikator kriteria penilaian.

- 2) Hasil wawancara

Hasil data yang diperoleh dari wawancara digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari lembar tes. Wawancara dilakukan dengan dua narasumber yaitu guru kelas 2 dan siswa kelas 2. Berdasarkan hasil wawancara

dengan siswa mengenai pembelajaran keterampilan menulis kembali dongeng melalui media buku dongeng memperoleh data bahwa siswa perlu ada bimbingan atau contoh saat menulis kembali menggunakan bahasa mereka sendiri, jika tidak maka siswa akan menulis semua apa yang mereka baca.

Guru kelas 2 juga mengatakan bahwa masih ada siswa yang belum lancar membaca sehingga menghambat siswa tersebut saat pembelajaran menulis, kemudian siswa juga mengalami kendala dalam aspek ejaan dan tanda baca, siswa-siswa cenderung masih mengurangi kata dan juga menambah kata dalam menulis. Siswa juga sering menggunakan huruf kapital di tengah kata, siswa juga merasa kesulitan terhadap penyusunan paragraf, dalam hal kerapihan juga guru mengatakan masih banyak siswa yang belum bisa menulis dengan rapi, sesuai dengan teori Kharisma et al. (2021) mengatakan bahwa banyak kekeliruan dalam menulis berhubungan dengan ejaan dan tanda baca, huruf kapital dan penataan paragraf.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, semua siswa mengatakan suka menggunakan media buku dongeng, karena adanya buku baru membuat mereka memiliki semangat menulis karena mereka merasa bosan dengan bacaan dongeng yang ada dibuku tema sebab mereka sudah membaca berulang-ulang.

Siswa bernama AHY salah satu dari 20 siswa yang mengatakan lebih suka menggunakan media, karena jika hanya menggunakan buku tematik yang digunakan maka membuat mereka malas menulis karena mereka sering melihat atau membaca buku tema jadi mereka merasa bosan, AHY sendiri juga mengatakan kendala yang dialami adalah pemilihan diksi jika tidak ada bimbingan guru maka dia akan merasa kesulitan, kemudian kesulitan lain yang dihadapi adalah penyusunan paragraf dia tidak tau jika menulis sebuah dongeng lebih baik menggunakan penyusunan paragraf yang benar.

Hasil wawancara kedua dilakukan dengan siswa bernama Davino bahwa kesulitan yang dihadapi sama dengan yang lainnya tetapi dia juga kendala dalam penulisan ejaan dan tanda baca yang benar. Dia mengatakan tidak banyak menggunakan tanda baca, dan sering menuliskan huruf kapital yang tidak benar.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa hasil wawancara relevan dengan hasil

lembar tes siswa. Karena jawaban siswa dari wawancara sesuai dengan lembar jawaban tes siswa, sehingga data yang diperoleh peneliti dikatakan benar dan relevan.

2. Kendala yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis kembali dongeng pada pembelajaran Bahasa Indonesia

Kendala yang dihadapi siswa dalam keterampilan menulis kembali dongeng pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media buku dongeng dapat dilihat dari hasil wawancara dan lembar tes yang sudah dilakukan peneliti kepada subjek peneliti. Berikut kesulitan yang dihadapi siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan peneliti, maka peneliti menemukan hasil bahwa kendala yang dihadapi siswa mengenai ejaan dan tanda baca, siswa belum terlalu menguasai ejaan dan tanda baca, seperti penambahan serta pengurangan huruf pada suatu kata seperti penambahan huruf h di belakang kata yang tidak diperlukan, pengurangan huruf g pada suatu kata yang menggunakan dua huruf g, huruf b dan d yang sering terbalik, yang sesuai dengan teori Taufik mengatakan siswa sering menulis dengan huruf tertukar misal *m* dan *n* serta penambahan huruf yang tidak perlu². Kesulitan kedua berdasarkan hasil wawancara adalah kerapihan tulisan masih banyak siswa yang belum bisa menulis dengan kategori sangat rapi. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan peneliti, maka peneliti menemukan kendala yang dihadapi siswa, mengenai ejaan dan tanda baca. Pada tulisan-tulisan siswa masih ditemukan huruf besar yang berada di tengah-tengah, setelah tanda baca titik masih ada yang menggunakan huruf kecil, pada awal kalimat masih terdapat huruf kecil. Kemudian tidak adanya tanda baca yang menandai kalimat sehingga membuat kalimat menyatu menjadi satu.

Kendala selanjutnya sesuai dengan observasi yang dilakukan adalah penyusunan paragraf, masih banyak siswa yang tidak mengetahui bagaimana cara penulisan paragraf yang benar. Pada penyusunan paragraf ini terdapat 8 siswa yang tidak membuat kalimat menjuru kedalam tetapi hanya mengganti baris, kemudian 5 siswa yang tidak mengganti baris dan membuat kalimat menjuru kedalam untuk pembeda setiap paragraf.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. keterampilan menulis siswa melalui media buku dongeng pada siswa kelas 2 di UPT SD Negeri 119 Gresik tahun ajaran. 2021/2022

² "Kajian Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Cihalumun Kec.Kertasari Kab.Bandung."

memperoleh rata-rata keseluruhan 67,2 yang masuk pada kriteria penilaian baik. hal ini dibuktikan bahwa sebanyak 4 siswa memperoleh kriteria “Sangat Baik”, sebanyak 8 siswa memperoleh kriteria “Baik”, sebanyak 6 siswa memperoleh kriteria “Cukup”, 1 siswa memperoleh kriteria “Kurang” dan 1 siswa memperoleh kriteria “Sangat Kurang”.

2. Kendala yang dihadapi siswa dalam menulis kembali dongeng berdasarkan hasil tes dan wawancara yang sudah dilakukan mengenai beberapa aspek yakni: pertama, ejaan dan tanda baca. Dilihat dari lembar tes, siswa masih mengalami kendala dalam aspek ejaan dan tanda baca, seperti huruf pertama yang tidak menggunakan huruf kapital, huruf kapital terdapat di tengah-tengah kata, kurang adanya tanda baca pada tulisan siswa. Kendala yang kedua dalam aspek penyusunan paragraf. Terdapat siswa yang tidak mengetahui bagaimana cara penulisan paragraf yang benar. Kendala yang ketiga mengenai aspek kerapihan tulisan. Masih banyak siswa yang belum bisa menulis dengan kategori sangat rapi.

DAFTAR RUJUKAN

- Gunawan, Murtopo, and Nasrudin. *Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Google Podccase*. Medan: CV. Puskidra Mitra Jaya, 2021.
- Idarliati. “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Menggunakan Media Gambar.” *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School* 1, no. 1 (2018).
- Izzah, Lailatul, Dwi Nurhayati Adhani, and Siti Fadryana Fitroh. “Pengembangan Media Buku Dongeng Fabel Untuk Mengenalkan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Di Wonorejo Glagah.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2020).
- Khulsum, Umi, Yusak Hudiyono, and Endang Dwi Sulistyowati. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Cerpen Dengan Media Storyboard Pada Siswa Kelas X Sma.” *DIGLOSLA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* 1, no. 1 (2018).
- Listyowati, Tantri. *Pengembangan Speaking Skills Melalui Mendongeng Dengan Pemodelan Dalam DVD*. Malang: Media Nusa Creative, 2017.
- Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Misykat* 3, no. 01 (2018).
- Puspitoningrum, Encil. “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Kembali Dongeng Untuk Siswa SMP Kelas VII” 1 (2015).
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.
- Rinawati, Agustin, Lilik Binti Mirnawati, and Fajar Setiawan. “Analisis Hubungan Keterampilan Membaca Dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar.” *Education Journal : Journal Educational Research and*

- Development* 4, no. 2 (2020).
- Rukiyah. “Dongeng, Mendongeng, Dan Manfaatnya.” *Anuwa* 2, no. 1 (2018).
- Simarmata, Janner. *Kita Menulis*, 2019.
- Taufik, Indra Nugrahayu. “Kajian Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 2 Cihalimun Kec.Kertasari Kab.Bandung.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 1, no. 1 (2014). <https://www.fkip-unswagati.ac.id/ejournal/index.php/deiksis/article/view/49>.
- Wahyuni, Tiara Indah Sri, Dani Gunawan, and Herdi Mulyana. “Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menulis Puisi Naratif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV.” *Caxra Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 01, no. 02 (2021).
- Wijayanti, Atrianing Yessi. “Peningkatan Keterampilan Berbicara Pada Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa SD Dengan Metode Role Playing Pada Mahasiswa Semester V Program Studi PGSD Undaris Ungaran.” *Jurnal Wawasan Pengembangan Pendidikan* 08, no. 02 (2020).